



Umbul Pongkok: Harga Terjangkau dan *Instagramable* Yakin Tidak Mau ke sini?

Andryna Zahra Faraditha, Mahasiswi S1 Ilmu Komunikasi STARKI



Terik matahari di pagi itu menyambut kedatangan kami sekeluarga. Berkunjung ke Klaten tidak lengkap rasanya kalau tidak ke tempat wisata yang indah ini. Umbul Pongkok adalah tempat wisata bawah air. Air yang begitu segar dan berganti setiap harinya karena dari sumber mata air. Dasar kolamnya pun tak kalah jauh ketika kita mengunjungi pantai yaitu memiliki pasir, karang, hingga berbagai jenis ikan. Umbul Pongkok terletak di Jalan Delanggu Pulonharjo, Desa Pongkok, Kecamatan Pulonharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Tempat wisata ini

memberikan pengunjung berbagai macam aktivitas, salah satunya yaitu berfoto di bawah airnya yang keren tiada lawan.

Meski dipenuhi dengan ikan, air kolamnya pun tidak berbau amis sama sekali karena airnya berasal dari sumber mata air yang terus bergerak dan berganti setiap harinya. Jika pengunjung masuk ke kolam tersebut, di dalamnya terdapat banyak *spot* foto menarik dan tentunya *instagramable*, misalnya *spot* foto bersama dengan motor lawas, televisi, sepeda onthel, kursi santai, meja makan, hingga laptop. Seru sekali! Salah satu tempat foto

yang paling favorit disana adalah tempat duduk ala taman yang dipenuhi dekorasi bunga yang berbentuk hati.

Selain bisa berfoto di bawah air, di sana juga menyewakan beberapa properti yang digunakan untuk *diving* dan *snorkling* agar pengunjung dapat lebih menikmati waktu berwisata di sana. Berenang dan berendam bersama ikan yang ada di dasar kolam dan kadang kala ikan-ikan juga berenang hingga ke permukaan kolam. Jenis ikan yang ada di kolam ini adalah berbagai macam ikan hias seperti ikan mas, koi.

Harga tiket masuk di sana seharga Rp. 15.000 saja. Tetapi itu belum termasuk harga menyewa kamera bawah air, alat *snorkling*, dan alat *diving*. Bagi pengunjung yang tidak bisa *snorkling* namun ingin merasakan *snorkling* di Umbul Ponggok, akan ada *coach* yang membimbing sampai mahir. Bagi yang tidak ingin berenang, pengunjung bisa duduk santai dan membeli beberapa makanan di sana. Dengan hanya mengelilingi kolam yang sebenarnya tidak terlalu besar, pengunjung bisa menikmati suasana yang sangat menyenangkan. Terlebih lagi, ada perahu yang dapat disewakan di pinggir kolam dengan tarif sebesar Rp.10.000 saja, jadi pengunjung dapat menyewanya. Oleh karena itu, sangat disayangkan jika kalian hanya duduk dan melewatkan wisata yang indah dan terjangkau ini bila berkunjung ke Klaten.

Wisata ini buka setiap hari dari jam 07:00 – 17:00 WIB. Kawasan Umbul ini biasanya akan sangat ramai saat siang dan sore hari dan akan semakin ramai ketika hari *weekend* tiba. Namun, menurut pengurus Umbul, waktu paling tepat untuk berkunjung di sana adalah pukul 10:00 WIB,

karena cuaca belum terlalu panas. Selain itu, kalian sebaiknya tidak mengunjunginya saat terlalu sore, dikarenakan selain suasana sudah mulai gelap, biasanya umbul akan penuh setelah jam 15:00 WIB.

Untuk menuju ke Umbul Ponggok, wisatawan bisa memulai perjalanan dari alun-alun Klaten ke arah lapangan Mayungan. Dari sana, wisatawan hanya perlu berjalan lurus mengikuti jalan utama hingga melewati Kantor Desa Gledag dan pasar Jeblog sebelum akhirnya sampai ke tujuan. Jarak tempuh dari alun-alun Klaten ke Umbul Ponggok adalah 12,5 km dengan waktu tempuh sekitar 30 menit menggunakan mobil.

Umbul Ponggok sudah menjadi ikon wisata bawah air yang indah di Klaten. Bahkan banyak wisatawan dari luar Klaten mulai dari anak-anak hingga dewasa, mulai dari keluarga hingga instansi, ingin berlibur dan merasakan suasana *diving* dan berfoto di tempat yang indah dan menyegarkan ini.

Para pengunjung mengaku sangat senang dan gembira dapat mengunjungi tempat wisata Umbul Ponggok, karena dapat menikmati suasana seperti berada di dalam laut sungguhan. Terlepas dari keindahannya, keramahan petugas di sana yang menyapa para wisatawan dengan antusias menjadikan pengalaman berwisata di Umbul Ponggok berkesan. Saya akan menceritakan sejarah dari Umbul Ponggok yang juga tak kalah menarik.

Pada awalnya keberadaan Desa Ponggok sudah dikenal lebih dari 100 tahun yang lalu. Tahun 1920-an Desa Ponggok adalah sebuah kawasan industri karena terdapat Pabrik Gula Ponggok yang letaknya di seberang jalan raya, di timur Umbul Ponggok sekarang. Pada tahun 1930-an kawasan

pabrik gula ini harus ditutup lantaran adanya krisis yang terjadi. Rakyat yang disana yang biasanya menurut saja tiba-tiba memberontak, dan ingin segera merdeka. Pabrik gula ini adalah saksi sejarah pada masa bangsa Indonesia sedang dijajah oleh Belanda.

Pada masa itu wilayah Pongkok adalah merupakan wilayah Kewedanan Pongkok. Banyak kalangan Belanda yang mendiami Pongkok. Sebagian besar karyawan Pabrik Gula Pongkok adalah warga Belanda dan sedikit warga pribumi. Keluarga-keluarga tersebut tinggal di loji-loji yang dulu berada di bagian utara Pongkok.

Dahulu Umbul Pongkok adalah mata air yang berfungsi sebagai tampungan air untuk kebutuhan operasional Pabrik Gula Pongkok dan Pabrik Gula Karangnom. Setelah pabrik gula sudah tidak beroperasi lagi, mata air ini digunakan sebagai pengairan sawah dan perkebunan hingga sekarang. Masyarakat sekitar lebih sering menyebutnya Umbul Pongkok (mata air pongkok) karena sumber airnya memang berasal dari mata air yang memiliki kualitas bagus, dan airnya juga dapat diminum. Warga sekitar sering meminum air dari sumber mata air Umbul Pongkok ini karena mereka bilang airnya segar dan lebih sehat. Setelah beberapa waktu, kawasan Umbul Pongkok menjadi destinasi menarik yang bisa dikunjungi sampai saat ini.

Menurut catatan sejarah yang diyakini oleh masyarakat sekitar, Umbul Pongkok termasuk salah satu sumber mata air tertua di Klaten. Masyarakat setempat mengatakan bahwa sumber mata air itu sudah ada sejak awal abad ke19.

Jika kalian ingin mengunjungi tempat wisata ini, disarankan membawa baju ganti, terutama bila

ingin menyelam sampai kebawah. Air umbul yang begitu jernih menjadi alasan mengapa kalian harus mengunjungi tempat wisata ini. Umbul Pongkok ini cocok sekali buat kalian yang berkunjung ke Jawa Tengah khususnya Klaten dan ingin merasakan sensasi bawah laut, tanpa perlu pergi ke laut.

Bagi kalian yang bertanya artinya umbul, umbul adalah kolam yang terbentuk secara proses yang alami. Bagi kalian yang tidak tahu Klaten, Klaten merupakan kota di Jawa Tengah yang berbatasan di antara Yogya dan Solo, yang memiliki cukup banyak mata air atau yang lebih dikenal sebagai umbul. Klaten memiliki kondisi perairan yang begitu jernih dan bening, karena dekat dengan pegunungan. Banyak pepohonan yang tumbuh di dekat umbul memberikan kesan sejuk. Menurut saya hal inilah yang membuat umbul lebih menarik banyak wisatawan yang datang, walaupun bentuknya sederhana tetapi dalamnya begitu indah dan elok.

Karena umbul adalah mata air, jadi tidak akan kering walaupun sedang musim kemarau. Kolam dari Umbul Pongkok ini memiliki luas sekitar 50×25 meter persegi dan memiliki tingkat kedalaman yang bermacam-macam mulai dari 1,5 meter sampai 2,6 meter. Masyarakat disana berpendapat bahwa Umbul dapat menyembuhkan segala penyakit karena umbul merupakan mata air yang suci dan bersih. Jadi jangan heran jika kalian datang kesana pagi-pagi, sudah banyak orang tua yang berenang maupun hanya berendam disana.

Umbul memiliki air yang cukup dingin. Maka dari itu, akan terasa segar jika kita berendam disana. Bagi pengunjung yang berasal dari luar Klaten, ada beberapa penginapan di dekat umbul

yang bisa dijadikan tempat menginap ketika anda sedang berlibur. Awalnya sebelum menjadi destinasi wisata, Umbul Ponggok sering dijadikan sebagai destinasi untuk menyelam. "Ceritanya dulu teman-teman selam membawa kamera *underwater* dan memotret, kemudian mengunggahnya ke media sosial. Dari situ, tempat ini mulai rame dipadati pengunjung dari mana saja." kata Pak Agus Sentosa selaku pengelola Umbul Ponggok. Jadi media sosial sangat menguntungkan sekali.

Tak henti-hentinya saya merasa kagum dengan keindahan bawah kolam Umbul Ponggok, dengan pesona eksotisnya berupa pemandangan sekitar kolam dan ikan- ikan di dalamnya. Tak ada orang yang berwajah murung di sini. Semua terlihat senang datang ke sini. Ada yang berenang dengan gaya loncat dari atas, dan juga yang hanya berendam disana. Walaupun sudah sore dan agak gelap, Umbul Ponggok ini masih banyak peminatnya. Terbukti makin sore, makin ramai. Tak terasa, saya dan keluarga sudah 2 jam bermain air dan berenang di kolam disini. Kami beristirahat untuk mengisi perut yang kosong dengan siomay dan air kelapa. Waktu sudah menunjukkan sore hari dan kami bergegas pulang. Tampak wajah saya

dan adik saya menjadi agak gelap dan telapak tangan pun begitu pucat akibat berenang terlalu lama. Namun kami sangat senang dan puas bisa menikmati waktu di Umbul Ponggok. Saya tidak menyangka bahwa Klaten punya wisata yang seindah dan *instagramable* ini.

Setiap tempat wisata memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari Umbul Ponggok adalah para wisatawan dapat merasakan suasana dalam air yang sangat segar, sejuk, indah dan dapat berfoto di dalam air. Tempatnya bagus untuk harga yang cukup murah, selain mendapat pengalaman baru. Kekurangan dari Umbul Ponggok ini adalah adanya pungutan yang berbeda. Bila masuk hanya untuk menyelam saja murah, tetapi kalau mau *snorkling* atau menyelam dan mau difoto harus membayar lagi. Umbul Ponggok juga panas sekali di siang hari. Di sore hari, tempat ini penuh dengan pengunjung. Perjalanan menuju kesana juga cukup rumit karena melewati pedesaan yang jalannya sempit. Itulah gambaran dan sedikit cerita tentang Umbul Ponggok di Klaten. Buat kalian yang ingin merasakannya, silahkan datang langsung ke Umbul Ponggok, Klaten./FK/

Referensi :

<https://www.anekatrip.com/>

<https://umbulponggok.co.id/>

<https://jejakpiknik.com/umbul-ponggok/>

<https://tempatasik.com/wisata/umbul-ponggok/>

<https://blog.tripcetera.com/id/umbul-ponggok/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Umbul_Ponggok
